

AKSES TERHADAP SUMBER DAYA: KUNCI KEKUATAN POLITIS DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Ahyana Isma¹, Lestri Harianja², Mahdariani³, Yuni Lumbantoruan⁴, Calvin Wijaya
Sipayung⁵, Benny Eligius Sinaga⁶
^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan
ahyanaisma@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia tidak terlepas dari kekuatan-kekuatan politik. Kekuatan politik merupakan aktor politik maupun lembaga- yang memainkan peranan dalam kehidupan politik yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan politik. Kekuatan politik ialah segala kapasitas, sumber daya yang digunakan oleh individu tau aktor maupun organisasi dalam mewujudkan suatu kepentingan. Akses terhadap sumber daya merupakan elemen kunci kekuatan politik. Penelitian ini bertujuan untuk membahas akses terhadap sumber daya sebagai kunci kekuatan politis dalam mengambil keputusan. Penelitian ini mengumpulkan data melalui kepustakaan atau *library research*. Metode analisis isi adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses terhadap sumber daya menjadi kunci kekuatan politis dalam pengambilan keputusan, akses terhadap sumberdaya tersebut berupa akses terhadap sumberdaya finansial, sosial, kekuatan, dan lainnya.

Kata kunci: Akses, sumber daya, kekuatan politis, pengambilan keputusan

ABSTRACT

Indonesia cannot be separated from political forces. Political power is political actors and institutions that play a role in political life with the aim of influencing political decision making. Political power is all the capacity, resources used by individuals or actors or organizations to realize an interest. Access to resources is a key element of political power. This research aims to discuss access to resources as a key to political power in making decisions. This research collects data through literature or library research. The content analysis method is a data analysis technique used in this library research. The research results show that access to resources is the key to political power in decision making, access to these resources takes the form of access to financial, social, power and others.

Keywords: Access, resources, political power, decision making

Dikirim: 27-11-2023; Disetujui: 14-12-2024; Diterbitkan: 30-12-2024

PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu, Indonesia telah melewati banyak rintangan sebagai negara yang demokrasi. Hal tersebut tidak terlepas dari kekuatan-kekuatan politik. di dalamnya (Lembang, 2021). Salah satu kekuatan politik tersebut adalah partai politik. Partai politik biasanya dianggap sebagai manifestasi dari suatu sistem politik yang sudah modern atau yang sedang dalam proses memodernisasikan diri. Dalam perundang-undangan di

Indonesia, partai politik diartikan sebagai suatu organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia kata dari kekuatan berasal dari kata aslinya yakni banyak tenaga, daya, keras, usaha, dan mempunyai keunggulan. Sehingga kekuatan diartikan sebagai tingkat kesatuan yang diinginkan. Hannah Arendt mendefinisikan kekuatan sebagai sifat atau karakter yang dimiliki oleh setiap individu. Pada hakekatnya kekuatan berdiri sendiri, namun keberadaan kekuatan dapat dilihat dari relasi antara individu terkait dengan orang lain (ZAINUDDIN, 2020).

Kekuasaan merupakan kapasitas yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku orang lain sesuai dengan yang diinginkannya. Kekuasaan tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber yang dibedakan menjadi kekuasaan formal dan kekuasaan personal. Kekuasaan biasanya identik dengan politik. Politik sendiri diartikan sebagai Upaya untuk ikut berperan serta dalam mengurus dan mengendalikan urusan Masyarakat (Paramita, n.d.). Walaupun kekuatan dan kekuasaan sering dipakai dalam arti yang sama, namun sebagian besar analis menganggap kekuasaan sebagai konsepsi yang lebih luas dan melihat kekuatan sebagai suatu bentuk kekuasaan yang lebih dalam dengan berbagai aspek yang mendukungnya.

Dalam suatu tindakan yang sifatnya politis maka harus mencakup proses, dimana sekelompok manusia menggunakan kekuatan atas orang lain atau berusaha agar ideologinya berlaku pula atas orang lain itu. Kekuatan politik merupakan aktor-aktor politik maupun lembaga-lembaga yang memainkan peranan dalam kehidupan politik yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan politik. Aktor-aktor ini terdiri dari orang-orang yang hendak mempengaruhi proses pengambilan keputusan politik. Sedangkan secara kelembagaan artinya kekuatan politik sebagai lembaga atau organisasi ataupun bentuk lain yang melembaga dan memiliki tujuan untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam sistem politik. Kekuatan-kekuatan politik tersebut berperan sebagai penopang sistem politik melalui pengaruh terhadap pemerintahan (Hayyi et al., 2020).

Asrinaldi dalam (B.,ASRUNIL 2021)mengemukakan kekuatan politik adalah penguatan peranan politik baik individu maupun organisasi sehingga mendorong individu atau organisasi tersebut untuk membentuk kekuatan yang lebih efektif guna mewujudkan kepentingan mereka Pada hakikatnya Kekuatan politik adalah kemampuan menggunakan

sumber pengaruh untuk mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik hingga menguntungkan dirinya, kelompoknya atau masyarakat secara luas. Kekuatan politik pada dasarnya adalah simbol dari suatu rezim yang tengah berlangsung. Dengan kemampuan yang dimiliki pemimpin, maka ia dapat mempengaruhi atau mengendalikan masyarakat sehingga masyarakat sebagai yang diperintah memiliki keterbatasan dalam bertindak berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kekuatan politik secara umum merupakan segala kapasitas, sumber daya politik yang digunakan oleh individu tau aktor maupun organisasi dalam mewujudkan suatu kepentingan mereka. Mereka dipimpin dan dibimbing menuju ke arah yang diinginkan oleh orang, kelompok, atau lembaga yang memegang kekuasaan politik. Kekuatan politik yang terdiri atas aktor-aktor maupun lembaga lembaga memainkan peranan penting dalam kehidupan politik yang bertujuan untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

Dalam literatur sumber daya, pengertian atau konsep sumber daya didefinisikan cukup beragam. Ensiklopedia Webster yang dikutip oleh Fauzi pada tahun 2004, misalnya mendefinisikan sumber daya antara lain sebagai : (1) kemampuan untuk memenuhi atau menangani sesuatu, (2) sumber persediaan, penunjang atau bantuan, (3) sarana yang dihasilkan oleh kemampuan atau pemikiran seseorang (Gobel et al., 2021).

Akses terhadap sumber daya dianggap berhubungan suatu komunitas atau masyarakat (Adawiyah et al., 2021). Akses terhadap sumber daya merupakan elemen kunci kekuatan politik karena memungkinkan individu dan kelompok untuk membentuk opini, mendapatkan dukungan, dan mempengaruhi keputusan politik. Sumber daya seperti kekayaan, informasi, dan jaringan sosial memberikan keunggulan strategi, memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan politik, dan membentuk dinamika kekuasaan dalam masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk membahas akses terhadap sumber daya sebagai kunci kekuatan politis dalam mengambil keputusan. Akses sumberdaya dalam hal politik maksudnya merujuk pada pemberian pendanaan, fasilitas publik, layanan (informasi dan penelitian), pembinaan dan peningkatan kapasitas, hingga ekonomi yang dimana akses terhadap sumberdaya ini memiliki kaitan dengan kekuatan politik (Abdali, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data penelitian kepustakaan atau *library research*. Riset kepustakaan atau sering disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan pembahasan (Fitri, 2019).

Penulis memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian dengan melakukan penelusuran dan pencarian dokumen dan buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga menjadi bahan penelitian (SYAFITRI & NURYONO, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan mengelompokkan data yang bersifat kualitatif. Peneliti melakukan pengumpulan sumber data berupa artikel-artikel jurnal ilmiah akreditasi terkait dengan topik yang telah dipilih. Metode analisis isi (content analysis) adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini. Dalam analisis isi peneliti akan melakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan, memilah berbagai pengertian, hingga ditemukan yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akses terhadap sumberdaya mempunyai pengaruh terhadap kekuatan politis seseorang atau suatu kelompok. Sehingga, dapat diketahui bahwa akses terhadap sumber daya memainkan peran kunci dalam menentukan kekuatan politis seseorang atau kelompok, terutama dalam hal pengambilan keputusan.

Hubungan antara Akses terhadap Sumber Daya dengan Kekuatan Politis

Akses terhadap sumber daya memiliki pengaruh besar terhadap kekuatan politis seseorang atau kelompok dalam pengambilan keputusan. Terdapat beberapa aspek yang memiliki kaitan atau hubungan antara akses terhadap sumber daya dan kekuatan politik, diantaranya meliputi:

1. Sumber Daya Finansial

Sumber daya finansial dalam konteks politik mengarah pada kemampuan atau akses terhadap dana, aset, atau kekayaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau memengaruhi selama proses kegiatan politik. Hubungan antara sumber daya finansial dengan kekuatan politik seperti :

a) Akses Sumber Daya Finansial terhadap Dana pada saat Kampanye

Dalam hal ini akses untuk mengumpulkan dan menggunakan dana kampanye politik secara substansial mempengaruhi keberhasilan seorang kandidat atau kelompok partai dalam meraih dukungan publik sehingga dapat memenangkan pemilihan. Sehingga, sumber daya finansial ini dapat membantu kandidat atau partai politik dalam melakukan kegiatan kampanye yang luas, acara publik, dan lainnya untuk memperoleh dukungan. Maka dapat diketahui bahwa akses sumber daya finansial berupa akses terhadap dana ini sangat memiliki kaitan dengan kekuatan politis seseorang atau pun kelompok.

b) Akses Sumber Daya Finansial terhadap Kegiatan Pemilihan

Dengan adanya sumber daya finansial yang kuat, seorang kandidat ataupun kelompok partai politik dapat meningkatkan performa mereka, yang dimana hal tersebut tentunya dapat memengaruhi persepsi masyarakat atau publik sehingga akan mempengaruhi hasil pemilihan.

c) Akses Sumber Daya Finansial terhadap Ekonomi:

Seorang kandidat atau kelompok partai apabila memiliki sumber daya finansial yang kuat, tentu juga cenderung memiliki akses yang lebih besar terhadap lingkaran kekuasaan dan kebijakan. Sehingga hal ini juga dapat memengaruhi pembuatan keputusan politik yang berkaitan dengan kepentingan ekonomi.

2. Sumber Daya Sosial

Sumber daya sosial apabila dikaji dalam konteks politik maka mengarah pada jaringan, hubungan, ataupun sebuah koneksi yang dimiliki individu atau kelompok yang dimana digunakan mereka untuk memperoleh kekuatan kekuasaan politik. Hubungan antara sumber daya sosial dengan kekuatan politik seperti :

a) Akses Sumber Daya Sosial terhadap Jaringan dan Lingkaran Kekuasaan

Sumber daya sosial dapat membuat suatu individu atau kelompok mempunyai akses yang lebih besar ke lingkaran kekuasaan politik. Misalnya yaitu adanya hubungan yang kuat dengan tokoh-tokoh politik, pejabat pemerintahan, atau pemimpin masyarakat, sehingga individu atau kelompok dapat memberikan akses yang lebih besar terhadap keputusan politik.

b) Akses Sumber Daya Sosial terhadap Dukungan dari Komunitas atau Kelompok Kepentingan

Dengan adanya akses sumber daya sosial dapat membantu seorang individu atau kelompok dalam memperoleh dukungan dari kelompok-kelompok tertentu, seperti organisasi masyarakat, kelompok agama, atau kelompok kepentingan lainnya yang dimana memberikan kekuatan politik tambahan. Sehingga akses sumber daya sosial berupa akses terhadap dukungan ini sangat memiliki kaitan dengan kekuatan politis seseorang atau pun kelompok.

3. Sumber Daya Kekuatan dan Kekuasaan

Sumber daya kekuatan dilihat dari sudut pandang politik mengarah pada berbagai elemen yang memberikan kekuatan atau kekuasaan kepada individu atau kelompok dalam mempengaruhi proses politik. Hubungan antara sumber daya sosial dengan kekuatan politik seperti :

a) Akses Sumber Daya Kekuatan dan Kekuasaan terhadap Kekuatan Institusional

Pengaruh yang dimiliki individu atau kelompok terhadap lembaga-lembaga pemerintahan atau struktur politik tertentu dapat memberikan akses yang lebih besar terhadap kekuasaan. Misalnya seorang individu atau kelompok memiliki posisi dalam struktur kekuasaan politik, menjadi pejabat pemerintah, anggota legislatif, atau tokoh penting dalam partai politik. Tentunya hal tersebut akan memberikan akses langsung kepada kekuatan dan kekuasaan politik.

b) Akses Sumber Daya Kekuatan dan Kekuasaan terhadap Pembuatan Kebijakan

Dengan adanya akses sumber daya kekuatan, dapat membuat seorang individu atau kelompok politik dalam memengaruhi agenda kebijakan dan merumuskan kebijakan sesuai dengan kepentingan mereka. Sehingga hal ini memberikan akses lebih besar terhadap kekuatan politik.

Akses terhadap Sumber Daya sebagai Kunci Kekuatan Politis dalam Pengambilan Keputusan

Akses terhadap sumber daya menjadi kunci kekuatan politis dalam pengambilan keputusan karena sumber daya tersebut memberikan kontrol dan pengaruh yang diperlukan bagi individu, kelompok, atau lembaga untuk memengaruhi proses pembuatan keputusan politik. Berbagai jenis akses sumber daya seperti penjelasan sebelumnya—finansial, sosial, kekuatan, dan lainnya dalam hal ini memainkan peran penting dalam proses politik.

Adanya akses terhadap sumber daya finansial memungkinkan individu atau partai politik untuk mengelola kampanye politik, mengikuti proses pemilihan, atau melakukan lobi

pada pembuat kebijakan, sehingga hal ini mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Kemudian, akses terhadap sumber daya sosial berupa jaringan luas dengan tokoh-tokoh politik atau kelompok kepentingan dapat memberikan informasi, dukungan, atau bantuan strategis bagi seorang individu atau kelompok partai dalam pengambilan keputusan. Selain itu juga, akses terhadap sumber daya kekuatan seperti dalam pembuatan kebijakan, tentu akan memberikan akses lebih besar terhadap kekuatan politik individu ataupun kelompok, sehingga hal ini tentu akan berpengaruh langsung terhadap proses pengambilan keputusan.

Hal-hal tersebutlah menjadi beberapa cara di mana akses terhadap sumber daya menjadi kunci kekuatan politis dalam pengambilan keputusan. Dengan kata lain, akses terhadap sumber daya berkontribusi dan berpengaruh pada kekuatan politik individu atau kelompok dalam konteks pengambilan keputusan. Akan tetapi, dalam beberapa kasus akses yang tidak merata atau berlebihan terhadap suatu jenis sumber daya maka akan dapat mengarah pada terjadinya suatu ketimpangan kekuasaan yang dimana dapat merugikan proses pengambilan keputusan yang adil, transparan dan inklusif, serta dapat merugikan kepentingan masyarakat secara keseluruhan.

Sehingga, dalam konteks politik yang sehat, sangatlah penting untuk mengatur akses terhadap sumber daya dan memastikan bahwa kekuatan politik didasarkan pada representasi yang adil dan transparan dari akses terhadap sumber daya, agar proses pengambilan keputusan politik menjadi lebih inklusif, mewakili kepentingan seluruh masyarakat, serta mendorong keadilan dalam sistem politik. Perlu juga adanya prinsip-prinsip yang melibatkan kesetaraan akses terhadap sumber daya dan partisipasi yang adil dari berbagai kelompok sehingga tidak hanya terpusat pada segelintir orang atau kelompok saja. Adanya prinsip kesetaraan akses terhadap sumber daya tersebut dalam pengambilan keputusan politik menjadi kunci untuk mencapai sistem politik yang lebih demokratis dan adil.

PENUTUP

Akses terhadap sumberdaya mempunyai pengaruh terhadap kekuatan politis seseorang atau suatu kelompok. Sehingga, dapat diketahui bahwa akses terhadap sumber daya memainkan peran kunci dalam menentukan kekuatan politis seseorang atau kelompok, terutama dalam hal pengambilan keputusan. Akses terhadap sumber daya menjadi kunci kekuatan politis dalam pengambilan keputusan karena sumber daya tersebut kontrol dan pengaruh yang diperlukan bagi individu, kelompok, atau lembaga untuk memengaruhi proses

pembuatan keputusan politik. Berbagai jenis akses sumber daya seperti—finansial, sosial, kekuatan, dan lainnya dalam hal ini memainkan peran penting dalam proses politik.

Akan tetapi, harus terdapat pula prinsip-prinsip yang melibatkan kesetaraan akses terhadap sumber daya, agar terciptanya keadilan dari berbagai kelompok sehingga tidak hanya terpusat pada segelintir orang atau kelompok saja. Dengan adanya prinsip kesetaraan akses terhadap sumber daya tersebut dalam pengambilan keputusan politik, maka nantinya dapat mencapai sistem politik yang lebih demokratis dan adil dan sehingga tidak muncul permasalahan atau kasus-kasus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdali, R. I. (2022). Politik Administrasi Kebebasan Berorganisasi bagi Penghayat Kepercayaan dan Implikasinya terhadap Pemberian Akses Sumber Daya serta Pelayanan Publik di Indonesia. *Journal of Politics and Democracy Studies*, 3(1), 77–99.
- Adawiyah, S. El, Hermanto, A., Yasya, W., Kristanti, R., & Chrisye, M. (2021). Dampak Akses Terhadap Sumber Daya Alam Pada Kemiskinan Dan Ketahanan Pangan. *Sosio Informa*, 7(2). <https://doi.org/10.33007/inf.v7i2.2664>
- B., A. (2021). Kekuatan Identitas Perempuan Pada Pemilihan Kepala Desa Di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. In *Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin*. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Fitri, A. (2019). Dinasti Politik pada Pemerintahan di Tingkat Lokal. *KEMUDI : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 91–111. <https://doi.org/10.31629/kemudi.v4i1.1333>
- Gobel, G. C., Gosal, R., & Waworundeng, W. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Pendidikan Berbasis Daring Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kabupaten Minahasa *Governance*, 1(2), 1–9. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/37341>
- Hayyi, A., Hidayatullah, H., & Amil, A. (2020). Kekuatan Politik Ormas (Amphibi) Untuk Memenangkan Pasangan Calon Ahyar-Mori Pada Kontestasi Pemilihan Kepala Daerah. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.31764/jgop.v2i1.2204>
- Lembang, E. (2021). *Kekuatan Politik Partai Golkar Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 Di Kabupaten Tana Toraja*.
- Paramita, P. D. (n.d.). *Keterkaitan Antara Politik Dan Kekuasaan Dalam Organisasi*.
- SYAFITRI, E. R., & NURYONO, W. (2020). Studi Kepustakaan Teori Konseling “Dialectical Behavior Therapy.” *Jurnal BK Unesa*, 53–59.

<https://core.ac.uk/download/pdf/287304825.pdf>

ZAINUDDIN, H. (2020). *Fragmentasi Kekuatan Politik Islam Organisasi Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama Pada Pilpres 2019 Di Kota Makassar* (Vol. 2507, Issue February).